BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Secara konsep strategi perancangan identitas visual dari Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah ingin menciptakan identitas visual yang mempunyai daya tarik berbeda dibandingkan dengan produk wajit lainnya, sehingga dapat terciptanya citra positif, keunggulan dan keunikan produk sekaligus mengenalkan identitas visual yang dapat lebih diingat oleh berbagai konsumen.

Dalam perancangan logo Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah ini strategi perancangan yang akan dilakukan yaitu memberikan kesan tradisional tapi dengan identitas visual yang *modern* sehingga menghasilkan logo yang dinamis dengan bentuk yang akan dirancang, sehingga dapat mencitrakan ketrasdisionalan dari penggunaan bahan-bahan alami dan alat-alat pembuatannya yang tradisional dalam pembuatan produk Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah.

III.1.1 Khalayak Sasaran

Konsep identitas visual yang dirancang yaitu untuk memenuhi beberapa segmentasi masyarakat. Adapun segmentasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Demografi

  Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
  Usia : 15 tahun hingga 45 tahun
  Pendidikan : Semua kalangan atau tanpa batasan pendidikan
  Ekonomi : Semua kalangan masyarakat

- Psikografi

  Semua kalangan masyarakat yang sering mengkonsumsi makanan manis. Gaya hidup yang suka membawa oleh-oleh bagi sanak sodara dan suka akan makanan tradisional.

- Geografi

  Tempat : Jawa Barat

  Iklim : Tropis

  Budaya : Beragam (sunda, jawa, batak, melayu, dan lain-lain)

- *Insight*

  Hope : Semua masyarakat yang menggemari wajit Cililin dan oleh-oleh untuk sanak saudara, tapi tidak semua masyarakat mengetahui mana makanan yang asli wajit khas Cililin. Semua masyarakat ingin mengkonsumsi wajit cililin yang alami tanpa mengawet, tapi tidak semua masyarakat mengetahui bahwa Waji Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah 100% menggunakan bahan yang alami tanpa pengawet. Ada beberapa masyarakat yang kebingungan memilih produk Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah dengan produk wajit lainnya, karena kemiripan dari identitas visual yang ditiru oleh produk wajit lainnya yang dimana Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah sebagai pembuat atau pelopor pertama pembuatan Wajit Cililin.

  Myth : Masyarakat yang bisa memilih produk yang mengguna-kan bahan alami tanpa pengawet dan mengkonsumsi produk unggulan adalah masyarakat yang baik akan memilih makanan.

  Hidden truth : Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah mempunyai kandungan yang bergizi dan sehat bagi tubuh.

Behavior : Masyarakat yang menggonsumsi wajit cililin yang dijadikan oleh-oleh bahkan makanan sehari-hari, menggemari makanan tradisional yang menggunakan bahan alami untuk pembuatannya dan tidak menggunakan bahan pengawet.

- *Journey*

Journey merupakan kegiatan sehari-hari dari target *audience*, dari mulai tidur hingga kembali tidur. *Journey* digunakan untuk mengetahui tempat dan benda-benda yang sering dijumpai oleh target *audience*. Tempat dan benda-benda yang sering dijumpai oleh target *audience* memungkinkan untuk dijadikan media konsep identitas visual Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah.

III.1.2 Strategi Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang akan dilakukan dalam penyampaian pesan agar dapat diterima dengan baik dan dapat menarik perhatian konsumen tentunya perlu pendekatan komunikasi dengan menampilkan logo yang mudah dipahami, berkesan dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik tetapi tetap memperhatikan identitas dari Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah sebagai berikut :

- Pendekatan Visual

  Pendekatan visual yang dilakukan yaitu dengan mempertimbangjan pemilihan bentuk, tipografi dan warna yang dapat mewakili identitas visual dari Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah, sehingga tidak menimbulkan kesan identitas visual yang hampir sama dengan produk wajit lainnya.

- Pendekaran Verbal

  Untuk pendekatan verbal yang dilakukan adalah dengan menggunakan bentuk dari logo sebelumnya yaitu logo karakter(gambar wajah pemilik) dengan merancang ulang secara visual yang mudah dipahami tetapi tetap memberi kesan tradisional, juga menapilkan tipografi yang dapat mewakili citra dari Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah yang mudah dibaca atau

jelas keterbacaannya. Sehingga bisa mewakili keunggulan dan keunikan yang dimiliki oleh Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah melalui pesan yang disampaikan kepada konsumen.

III.1.3 *Mandatory*

Perancangan identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah bekerjasama terutama dengan pemilik dari perusahaan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah dan beberapa pihak tertentu. Pihak-pihak tersebut mendukung perancangan identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah dari mulai identitas (logo), media aplikasi, media komunikasi, media opersional dan beberapa penunjang lainnya.

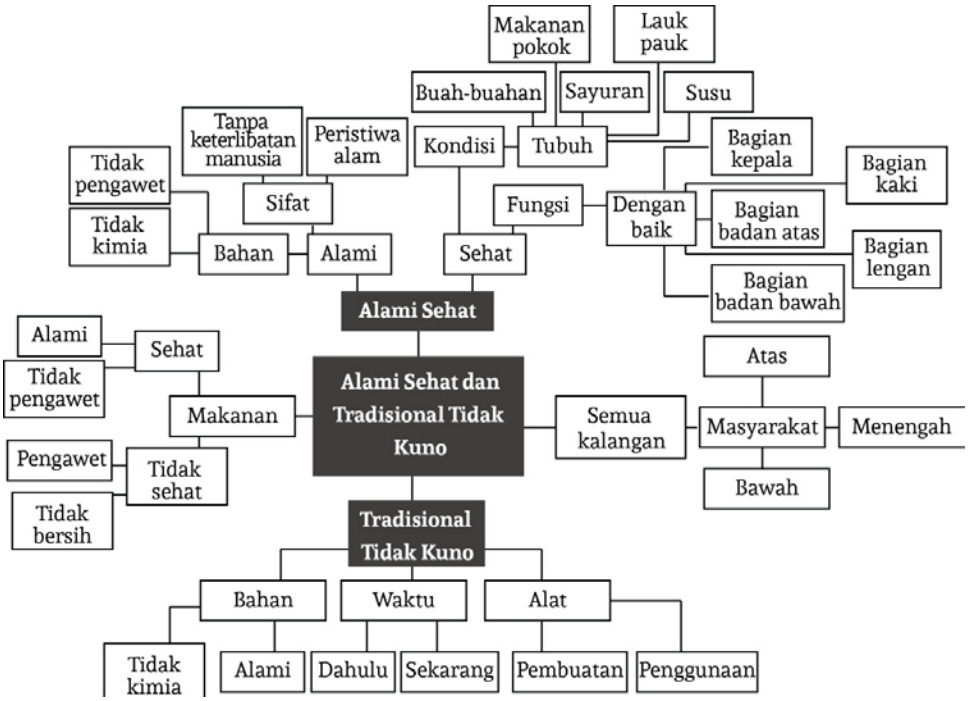
III.1.4 Strategi Kreatif

Strategi kreatif dalam perancangan logo Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah ini yaitu dengan menampilkan karakter wajah dari Hj. Siti Romlah sebagai perangrajin wajit pertama dari tahun 1936 yang mempunyai keunggulan dan keunikan dari produknya melalui logo karakter yang modern dan memberi kesan tradisional, sehingga mampu membujuk dan mengajak konsumen agar tidak melupakan dan bisa membedakan produk Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah sebagai pelopor pertama pembuat wajit Cililin dengan produk wajit lainnya. Adapun strategi kreatif yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- *Copywriting*

  Copywriting akan digunakan untuk menentukan *headline, subheadline* dan *body text. Copywriting* akan digunakan pada identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah dan media pendungkung lainnya. Untuk *copywriting* akan bersumber dari *key word* yang telah ditentukan yaitu “Alami Sehat dan Tradisional Tidak Kuno”. Alami merupakan sifat kejadian atau peristiwa yang terjadi atau berlangsung tanpa keterlibatan manusia secara disengaja, sehat adalah suatu kondisi di mana segala sesuatu berjalan normal dan bekerja sesuai fungsinya dan sebagaimana mestinya da tradisional

tidak kuno adalah yaitu sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun akan tetapi tidak kuno yang selalu mengikuti zaman seperti produk Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah yang terus berkembang sampai sekarang. Dengan kata lain *key word* yang dirancang terbentuk sebagai berikut :



Gambar III. 1 *Mind Mapping Key Word*
Sumber : Dokumen pribadi

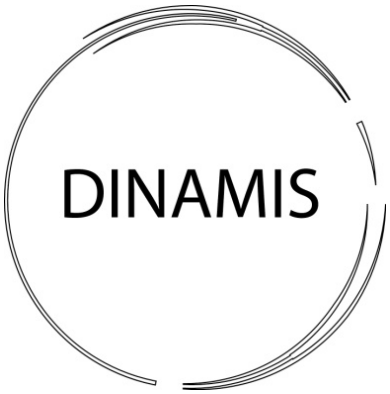
Mind mapping dibuat untuk mempermudah penggalian ide yang berkaitan dengan objek dan subjek permasalahan. *Mind mapping* mempunyai manfaat, salah satunya untuk meracang identitas visual dan media pendukung. Dari *mind mapping* yang telah dibuat maka dipilih kata Alami Sehat dan Tradisional Tidak Kuno.

- *Key Visual*

  Key visual merupakan konsep atau bentuk dari untuk perancangan identitas visual Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah dan media pendukung lainnya. Adapun *key visual* yang berkaitan adalah sebagai berikut:



Gambar III.2 Hj. Siti Romlah 1993
Sumber : Syamsul Ma'Arif, S.S. (2015)



Gambar III.3 Dinamis
Sumber : http://www.anneahira.com/images/dinamis.jpg
(Diakses pada 04/07/2016)



Gambar III.4 Beras Ketan
Sumber : http://www.fixationclover.com/images/rice_icon.png
(Diakses pada 04/07/2016)

Key visual merupakan konsep gambaran dari perancangan identitas visual Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah yang telah dipilih. Bentuk gambar

yang berkaitan dengan wajah Hj. Siti Romlah, dinamis dengan bentuk dasar lingkaran dan beras ketan.

III.1.5 Strategi Media

Logo Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah akan diaplikasikan ke dalam beberapa media yang disesuaikan dengan kebutuhan, diantaranya yaitu:

- **Media Utama**

Media utama yang akan dirancang untuk produk Wajit Asli Cililin "CAP POTRET" Hj. Siti Romlah adalah identitas visual (logo). Logo adalah sebuah tanda yang secara langsung tidak menjual, tetapi memberi suatu identitas yang pada akhirnya sebagai alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo mampu membantu membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitornya. Suatu logo diperoleh maknanya dari suatu kualitas yang disimbolkan, melalui pendekatan budaya perusahaan, penempatan posisi historis atau aspirasi perusahaan, apa yang diartikan atau dimaksudkan adalah penting daripada seperti apa rupanya. Penekanannya pada makna di luar atau dibalik wujud logo itu. Secara keseluruhan logo merupakan instrumen rasa harga diri dan nilai-nilainya mampu mewujudkan citra positif dan dapat dipercaya. (www.desainstudio.com,2010:01)

- **Media Pendukung**
  - Kartu nama

    Pengguaan kartu nama sebagai tanda pengenal yang memberikan informasi tentang kontak dan alamat perusahaan.

  - Kop Surat

    Penggunaan kop surat pada kertas yang berfungsi untuk menyampaikan perihal penting terhadap pihak-pihak yang terkait dengan lembaga maupun perilah-perihal kepentingan perusahaan.

- Amplop

  Penggunaan amplop untuk keperluan surat menyurat yang sifatnya formal.

- Map

  Pengguaan map sebagai tempat menyimpan berkas-berkas yang dipenting.

- Stempel

  Penggunaan stempel untuk menyetujui sesuatu yang berhubungan dengan instansi atau pengguaan saat pembayaran di nota harga.

- *Invoice*

  Invoice adalah bukti atas pembelian sejumlah barang secara tunai atau tidak tunai yang dibuat oleh penjual.

- *Cutting sticker*

  Cutting sticker adalah *sticker* yang dibuat dengan cara dipotong, sebuah teknik pemotongan bahan *sticker* dengan desain yang telah ditentukan.

- Kresek plastik

  Kantong plastik atau tas plastik adalah kantong pembungkus yang dibuat dari plastik. Kantong plastik digunakan untuk memuat dan membawa barang konsumsi. Bagian dasar dan sisi kiri/kanan kantong umumnya direkatkan dengan mesin penyegel plastik, namun ada kantong plastik yang disatukan dengan perekat atau dijahit.

- Spanduk iklan

  Spanduk iklan yaitu kain membentang yang biasanya berada di tepi jalan yang berisi text, berwarna serta bergambar. Spanduk sebagai suatu media informasi.

- Umbul-umbul

  Umbul-umbul bendera beraneka warna yang dipasang memanjang ke atas, dipasang untuk memeriahkan suasana serta menarik perhatian.

- *Polo t-shirt*

  Polo t-shirt adalah bentuk kaos dengan kerah dan sebuah plaket yang biasanya terdapat dua atau tiga buah kancing.

- Celemek

  Celemek adalah kain penutup baju dari dada atau pinggang sampai ke lutut sebagai alat untuk menjaga kebersihan

- Sarung tangan

  Sarung tangan adalah sejenis pakaian yang menutupi tangan, fungsinya ialah untuk melindungi sang pemakai dari pengaruh lingkungan sekitarnya atau melindungi lingkungan sekitar daritangan sang pemakai.

- Taplak

  Taplak kain yang digunakan untuk menutupi meja. Beberapa sering disgunakan sebagai hias penutup, yang juga dapat membantu melindungi meja dari goresan dan noda.

III.2 Konsep Visual

Logo utama Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah merupakan pengembangan dari logo sebelumnya dan dari *tagline* “Sehat Alami dan Tradisional Tidak Kuno”. Logo ini terdiri dari logo *character* yang berbentuk wajah dari pemilik perusahaan dan *logotype* sebagai nama dari perusahaan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah”.

III.2.1 *Layout*

Menurut Surianto Rustan : *layout* merupakan tataletak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang

dibawanya. Definisi *layout* dalam perkembangannya sudah sangat meluas dan melebur dengan definisi desain itu sendiri, sehingga banyak orang mengatakan me-*layout* itu sama dengan mendisain.

Layout yang dipilih untuk perancangan identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah yaitu *layout* asimetris.

Layout asimetris atau keseimbangan asimetris, juga disebut keseimbangan informal lebih kompleks dan sulit untuk membayangkan. Ini melibatkan penempatan obyek dengan cara yang akan memungkinkan benda dari berbagai berat visual untuk menyeimbangkan satu sama lain di sekitar titik tumpu. Hal ini dapat terbaik dibayangkan oleh membayangkan skala keseimbangan literal yang dapat mewakili visual "bobot" yang dapat dibayangkan dalam komposisi dua dimensi. Sebagai contoh, adalah mungkin untuk menyeimbangkan beban berat dengan sekelompok bobot lebih ringan di sisi yang sama dari titik tumpu; di gambar, ini mungkin sekelompok benda kecil seimbang sebuah objek besar. Hal ini juga memungkinkan untuk membayangkan benda berat yang sama tetapi massa yang berbeda (seperti massa besar bulu versus massa kecil batu) di sisi yang sama dari titik tumpu. bobot yang tidak sama bahkan dapat seimbang dengan menggeser titik tumpu pada skala imajiner. (http://char.txa.cornell.edu/,2011:02)

III.2.2 Tipografi

Menurut Frank Jefkins (1997:248) tipografi merupakan:

“Seni memilih huruf, dari ratusan jumlah rancangan atau desain jenis huruf yang tersedia, menggabungkannya dengan jenis huruf yang berbeda, menggabungkan sejumlah kata yang sesuai dengan ruang yang tersedia, dan menandai naskah untuk proses typesetting, menggunakan ketebalan dan ukuran huruf yang berbeda. Tipografi yang baik mengarah pada keterbacaan dan kemenarikan, dan desain huruf tertentu dapat menciptakan gaya *(style)* dan karakter atau menjadi karakteristik subjek yang diiklankan.”

Tipografi yang digunakan akan sangat membantu dalam pembuatan logo yang tepat dan mudah diterima, sesuai dengan tujuan dan pesan yang ingin disampaikan. Pemilihan jenis font yang digunakan dalam logo Wajit Asli Ciliin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah adalah Andada, Vladimir Script dan Odin Bold seperti berikut :

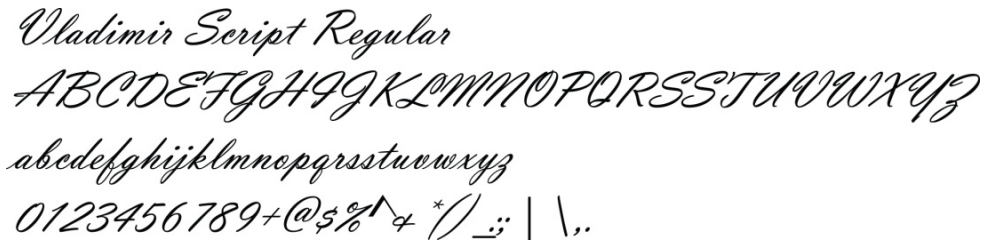
- Andada



Gambar III.5 Andada
Sumber : https://www.fontsquirrel.com/fonts/andada
(Diakses pada 15/07/2016)

Pemilihan jenis huruf Andada untuk menandai logotype memberikan kesan kokoh dan klasik seperti produk Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah yang berdiri sejak 1951. Andada dirancang oleh Carolina Giovagnoli untuk Huerta TIPOGRAFICA, andada adalah font teks dengan serif organik - slab , gaya hibrida , desain yang solid kontras stroke yang menengah . font ini telah menerima penghargaan di Ibero - Amerika Desain Biennial.

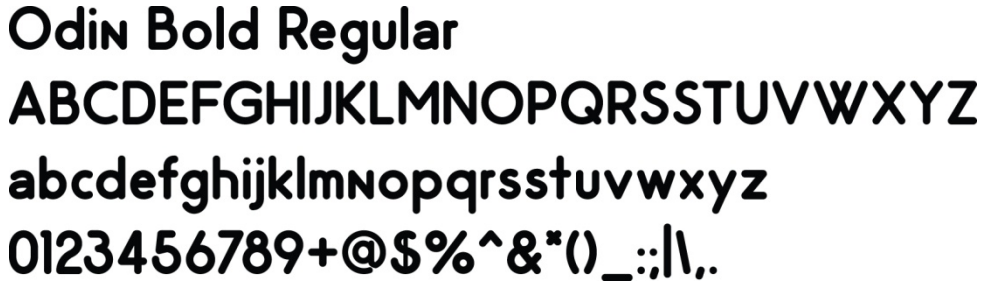
- Vladimir Script



Gambar III.6 Vladimir Script
Sumber : http://fontzone.net/font-details/vladimir-script
(Diakses pada 15/07/2016)

Pemilihan jenis huruf ini memberikan kesan tradisional dan klasik. Vladimir Script font dirancang oleh Vladimir Script, Vladimir Script ™ adalah font sikat - gaya , mirip dengan jenis huruf yang ditemukan pada tanda-tanda department store yang dilukis dengan tangan tua selama tahun 1950-an.

- Odin Bold



Gambar III.7 Odin Bold
Sumber : http://www.1001fonts.com/odin-rounded-font.html
(Diakses pada 15/07/2016)

Huruf ini memberikan kesan kesederhanaan, huruf ini termasuk keluarga font percobaan gratis unggulan diciptakan oleh Frank Hemmekam.

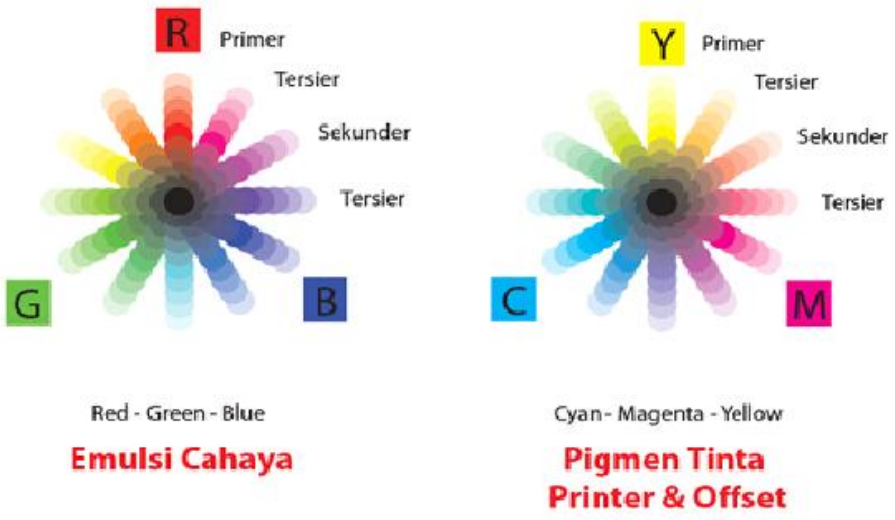
III.2.3 Warna

Warna merupakan elemen penting yang dapat mempengaruhi sebuah desain. Pemilihan warna dan pengolahan atau penggabungan satu dengan lainnya akan dapat memberikan suatu kesan atau image yang khas dan memiliki karakter yang unik, karena setiap warna memiliki sifat yang berbeda-beda. Danger (1992:51) menyatakan bahwa warna adalah salah satu dari dua unsur yang menghasilkan

daya tarik visual, dan kenyataannya warna lebih berdaya tarik pada emosi daripada akal.

- Teori Brewster

Teori Brewster pertama kali dikemukakan pada tahun 1831. Teori ini menyederhanakan warna-warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Kelompok warna ini sering disusun dalam lingkaran warna brewster. Lingkaran warna brewster mampu menjelaskan teori kontras warna (komplementer), split komplementer, triad, dan tetrad.



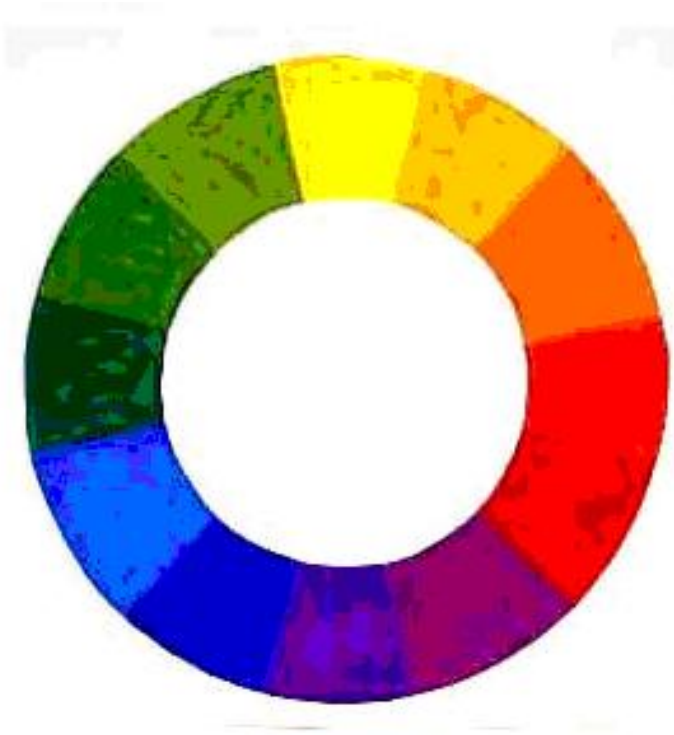
Gambar III.8 Emulsi Cahaya Dan Pigmen Tinta Printer
Sumber : http://2.bp.blogspot.com/_ub46-Fwrmnw/SadFnKJoOzI/AAAAAAAAAoc/xDWzQoJoSqA/s1600-h/warna.JPG (Diakses pada 20/07/2016)

- Warna primer: Merupakan warna dasar yang tidak merupakan campuran dari warna-warna lain. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah merah, biru, dan kuning.

- Warna sekunder: Merupakan hasil pencampuran warna-warna primer dengan proporsi 1:1. Misalnya warna jingga merupakan hasil campuran warna merah dengan kuning, hijau adalah campuran biru dan kuning, dan ungu adalah campuran merah dan biru.

- Warna tersier: Merupakan campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya warna jingga kekuningan didapat dari pencampuran warna kuning dan jingga.

- Warna netral: Warna netral merupakan hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warna-warna kontras di alam. Biasanya hasil campuran yang tepat akan menuju hitam.



Gambar III.9 Diagram Lingkaran Warna Oleh Herbert Ives
Sumber : http://1.bp.blogspot.com/_ub46-Fwrmnw/SadGfdyGJFI/AAAAAAAAAok/cSXYUEXSc8U/s1600-h/lingkaran+warna.JPG
(Diakses pada 15/07/2016)

Rumus yang diperoleh dari Teori Brewster tersebut oleh Herbert Ives disempurnakan menjadi skema lingkaran warna. Sampai sekarang skema/diagram lingkaran warna banyak digunakan oleh orang-orang yang berkecimpung di dunia seni rupa.

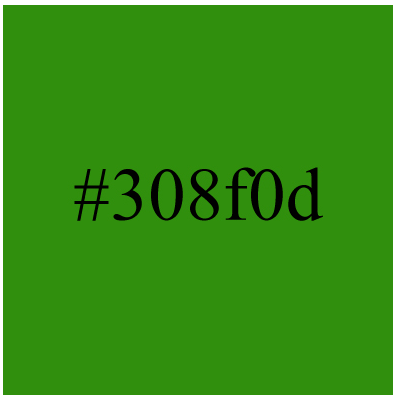
Warna yang dipilih untuk membantu perancangan identitas visual Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah yaitu sebagai berikut :



Gambar III.10 Warna Merah (kode warna #f42727)
Sumber : Dokumen pribadi

Warna merah yang dipilih termasuk ke dalam jenis warna primer. Menurut Surianto Rustan di buku Logo (2009:73) :

Warna merah mempunyai beberapa kesan diantaranya sepertri berikut: perayaan, kekayaan, nasib baik (Cina), suci, tulus, perkawinan (India), perkabungan (Afrika Selatan), setan (tradisi modern barat), gairah, kuat, energy, api, cinta, roman, gembira, cepat, panas, sombong, ambisi, maskulin, tenaga, bahaya, menonjol, darah, perang, marah, revolusi, radikal, sosialisme, komunisme, agresi, penghormatan, martir, roh kudus.



Gambar III.11 Warna Hijau (kode warna #3080f0d)
Sumber : Dokumen pribadi

Warna hijau yang dipilih termasuk ke dalam jenis warna sekunder. Menurut Surianto Rustan di buku Logo (2009:73) :

Warna hijau mempunyai beberapa kesan diantaranya seperti berikut : kecerdasan tinggi, alam, musim semi, kesuburan, masa muda, lingkungan, hidup, kekayaan, uang (Amerika), nasib baik, giat, murah hati, pergi, rumput, agresi, dingin, cemburu, malu (Cina), sakit, rakus, narkoba, korupsi (Afrika Utara), abadi, udara, tanah, tulus, zodiac Cancer, pembaruan, pertumbuhan, kesehatan, bulan Agustus, keseimbangan, harmonis, stabil, tenang, kreatif, Islam.



Gambar III.12 Warna Krem (kode warna #fefbae)
Sumber : Dokumen pribadi

Warna krem yang dipilih termasuk ke dalam jenis warna sekunder. Menurut Surianto Rustan di buku Logo (2009:73) :

Warna kuning mempunyai beberapa kesan diantaranya sepertri berikut : sinar matahari, gembira, bahagia, tanah, optimis, cerdas, idealisme, karya (emas), musim panas, harapan, udara, leberalisme, pengecut, sakit (karantina), takut, bahaya, tidak jujur, serakah, lemah, feminin, bergaul, persahabatan, zodiac Gemini, Taurus, Leo, April, bulan September, kematian (abad pertengahan), perkabungan (Mesir), berani (Jepang), Tuhan (kuning emas).

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi dalam karya desain komunikasi visual dibagi menjadi dua, yaitu ilustrasi yang dihasilkan dengan tangan atau gambar dan ilustrasi yang dihasilkan oleh kamera atau fotografi. Menurut Wirya (1999:32) ilustrasi dapat mengungkapkan sesuatu secara lebih cepat dan lebih efektif daripada tekas.

Fungsi ilustrasi menurut Pudjiastuti (1997:70) adalah:

> “Ilustrasi digunakan untuk membantu mengkomunikasikan pesan dengan tepat dan cepat serta mempertegas sebagai terjemahan dari sebuah judul, sehingga bisa membentuk suatu suasana penuh emosi, dari gagasan seakan-akan nyata. Ilustrasi sebagai gambaran pesan yang tak terbaca dan bisa mengurai cerita berupa gambar dan tulisan dalam bentuk grafis informasi yang memikat. Dengan ilustrasi, maka pesan menjadi lebih berkesan, karena pembaca akan lebih mudah mengingat gambar daripada kata-kata.

- Studi Potret



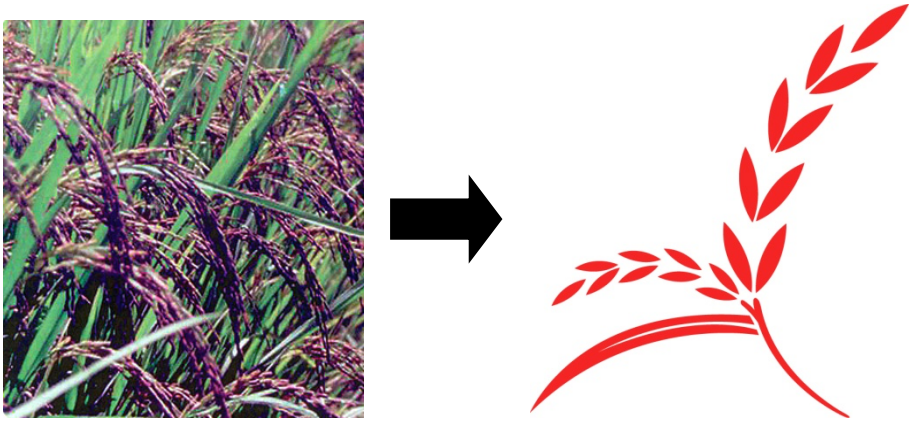
Gambar III.13 Studi Potret
Sumber : Dokumen pribadi

Gambar vektor merupakan gambar yang terbentuk bukan dari kumpulan titik melainkan terbentuk dari sejumlah garis dan kurva. Karena gambar jenis vektor ini bukan terdiri dari titik, maka apabila tampilan gambar ini diperbesar tetap tidak akan kehilangan detailnya sehingga kualitas gambarnya tetap baik. Contoh gambar ini adalah teks dan logo. Perangkat lunak yang sering digunakan untuk mengolah gambar jenis. (http://bagusbayubaskara.blogspot.co.id,2012:10)

Penyerdehanaan bentuk agar kemudahan pembaca memahami isi pesan yang disampaikan dari foto wajah pemilik perusahaan Wajit Asli Cililin “CAP

POTRET” Hj. Siti Romlah dengan menggunakan vektor agar memudahkan gambar tetap jelas saat diperbesar dan sebagainya.

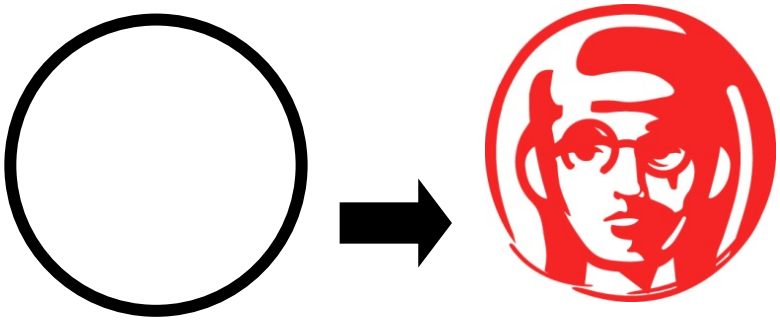
- Studi Beras Ketan



Gambar III.14 Studi Beras Ketan
Sumber : Dokumen pribadi

Beras ketan adalah bahan utama dari pembuatan Wajit Asli Cililin “CAP POTRET” Hj. Siti Romlah, dengan memunculkan studi beras ketan di bagian logo akan memberikan kesan alam tanpa bahan pengawet dalam bahan pembuatanannya. Menggunakan vektor agar memudahkan gambar tetap jelas saat diperbesar dan sebagainya.

- Studi Kedinamisan



Gambar III.15 Studi Kedinamisan
Sumber : Dokumen pribadi

Lingkaran tidak memiliki awalan dan tidak memiliki akhiran. Lingkaran mewakilkan kekekalan dan dalam setiap budaya biasanya mewakilkan bentuk matahari, bulan, alam semesta dan objek angkasa lainnya. Lingkaran sering

digunakan untuk benda-benda yang akrab seperti roda, bola, berbagai macam buah.

Lingkaran memiliki pergerakan yang bebas. Lingkaran bisa berputar. Bayangan dan garis dapat meningkatkan rasa pergerakan dalam lingkaran. Lingkaran merupakan kurva yang anggun dan terlihat feminin. Lingkaran juga memberikan rasa hangat, menenangkan dan memberikan rasa sensualitas dan cinta. Pergerakannya memberikan energi dan kekuatan. Kelengkapannya menunjukkan seirama, keseimbangan, ketakterbatasan, kesatuan dan harmoni. (http://safwanruslan. blogspot.co.id/,2015:05)

Lingkaran melindungi, memberikan pertahanan dan membatasi. Lingkaran membatasi apa yang ada di dalam dan menjaga hal-hal lain tetap di luar. Lingkaran menawarkan keamanan dan koneksi. Lingkaran menunjukkan komunitas, integritas dan kesempurnaan. (http://safwanruslan. blogspot.co.id ,2015:06)

Lingkaran tidak terlalu umum digunakan dalam desain, namun lingkaran dapat digunakan untuk menarik perhatian, memberikan penekanan dan mengatur hal-hal agar tetap terpisah. (http://safwanruslan. blogspot.co.id,2015:02)